

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari terpaan kampanye stop pelecehan seksual dan intensitas komunikasi peer group terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di armada Transjakarta. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dari terpaan kampanye stop pelecehan seksual (X_1) terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di armada Transjakarta (Y) dan terdapat pengaruh dari variabel intensitas komunikasi *peer group* (X_2) terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di armada Transjakarta (Y). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan menerapkan sejumlah kriteria terkait. Terdapat 100 responden yang dilibatkan dan seluruh data diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana di software IBM SPSS Statistics 26.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya berikut merupakan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian :

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh dari terpaan kampanye stop pelecehan seksual (X_1) berpengaruh sebesar 13.7% terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di armada Transjakarta (Y) yang apabila terdapat peningkatan 1% dari variabel terpaan kampanye stop

pelecehan seksual (X_1) maka nilai dari variabel sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di armada Transjakarta akan bertambah sebesar 0.478 atau 47.8%.

2. Terdapat pengaruh dari intensitas komunikasi *peer group* (X_2) berpengaruh sebesar 11.1% terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di armada Transjakarta (Y) yang apabila terdapat peningkatan 1% dari variabel intensitas komunikasi *peer group* maka nilai dari variabel sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di armada Transjakarta akan bertambah sebesar 0.330 atau 33%
3. Pengaruh terpaan kampanye stop pelecehan seksual terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di dalam armada Transjakarta dapat dijelaskan menggunakan Cognitive Response Theory yang membuktikan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh respons kognisi atas stimulus respond yang diberikan serta adanya pengulangan persuasif dapat berdampak terhadap sikap seseorang.
4. Pengaruh intensitas komunikasi *peer group* terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di dalam armada Transjakarta dapat dijelaskan menggunakan Reference Group Theory yang membuktikan bahwa kelompok rujukan dalam konteks penelitian ini yaitu Komunitas Busway Fan Club dapat menjadi salah satu standard atau patokan bagi anggota kelompok untuk bersikap.

5.2. Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan peneliti secara praktis, teoritis, dan sosial.

1. Secara praktis terdapat pengaruh dari terpaan kampanye stop pelecehan seksual dan intensitas komunikasi *peer group* terhadap sikap penumpang perempuan yang cenderung berani untuk melawan dan melapor apabila menjadi saksi atau korban dari tindak pelecehan seksual di Transjakarta. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi PT. Transjakarta untuk meninjau kembali mengenai pelaksanaan kampanye stop pelecehan seksual yang mampu berpotensi untuk menghadirkan ruang aman di Transjakarta. Penyelenggaraan kampanye dapat dilakukan lebih masif dengan menambah media-media kampanye. Selain itu, PT. Transjakarta dapat melakukan diversifikasi program yang dapat meningkatkan *awareness* mengenai pelecehan seksual di Transjakarta serta mendorong perilaku berani melapor dan melawan tindak pelecehan seksual. Adanya pengaruh dari intensitas komunikasi *peer group* dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi PT. Transjakarta untuk melakukan peningkatan layanan di aplikasi Tije dengan menambahkan fitur dimana para penumpang dapat berkomunikasi secara *real time* dan melakukan pelaporan dengan cepat melalui aplikasi sehingga rasa aman dan nyaman dari penumpang dapat terus terjaga sekalipun bermobilitas dengan Transjakarta yang padat penumpang.

2. Secara akademis penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini melihat pengaruh terpaan kampanye dan intensitas komunikasi *peer group* terbatas pada sikap penumpang perempuan dan hanya melibatkan 100 responden sehingga hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat mewakili dari keseluruhan populasi karena pada dasarnya penyelenggaraan kampanye ditujukan bagi seluruh penumpang tidak hanya penumpang perempuan saja. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih eksploratif. Jadi tidak hanya melibatkan penumpang perempuan saja tetapi penumpang laki-laki juga dapat diikutsertakan.
3. Secara sosial, penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari terpaan kampanye stop pelecehan seksual dan intensitas komunikasi *peer group* terhadap sikap penumpang perempuan dalam menghadapi tindak pelecehan seksual di Transjakarta. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh PT. Transjakarta untuk memasifkan penyelenggaraan kampanye dengan memanfaatkan *peer group* yang telah ada yaitu Komunitas Busway Fan Club sebagai salah satu wadahnya. PT. Transjakarta dapat menyelenggarakan workshop bagi penumpang perempuan mengenai cara-cara melindungi diri dan melindungi penumpang lain apabila terjadinya tindak pelecehan seksual di dalam armada. Sehingga para penumpang perempuan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman bagaimana menanganinya dengan baik dan benar sebelum meneruskan pelaporan kepada PT. Transjakarta dan pihak berwajib.